PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 11 Mei 2013 Halaman: 4

TIPIRING TAK MEMBUAT JERA

Pembuang Sampah Sembarangan Dijaring

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta setiap bulan menjaring warga yang membuang sampah sembarangan. Meski sudah menerapkan Perda Nomor 10 tahun 2012 tentang sampah, tapi lokasi pembuangan sampah liar masih terus bermunculan.

"Ketika satu titik liar ditertibkan, pembuangan sampah liar berpindah ke lokasi lain. Pola pembuangan sampah liar ini waktunya juga berbeda-beda. Ada yang pagi, sore dan malam hari. Kebanyakan membuang sambil jalan," papar Kepala Dintib Kota Yogyakarta Nurwidihartana di kantornya, Jumat (10/5).

Selama penertiban Perda sampah tahun ini dari Januari-Februari ada 13 warga yang terjaring. Mereka diproses pengadilan dan dikenai tindak pidana ringan (tipiring) berupa denda yang bervariasi antara Rp 50 ribu sampai Rp 100 ribu. Penertiban sampah liar ini dilakukan di tepi jalan di kawasan Semaki, Jalan Mangkubumi dan Jalan Urip Sumoharjo.

"Ini untuk syok terapi. Jika terjaring beberapa kali, dendanya meningkat. Kami akan terus giatkan penertiban dan berkoordinasi dengan BLH," kata Nurwidi.

Beberapa titik pembuang sampah liar yang akan menjadi sasaran adalah di sekitar Kridosono dan Jalan Magelang di batas kota. Pihaknya juga akan menyasar pembuangan sampah ke sungai termasuk limbah cair.

Dia mengatakan, masih melakukan gelar perkara dari dugaan 2 rumah makan di Yogyakarta yang membuang limbah ke saluran air hujan. Hal ini mengacu pada Perda Nomor 18 tahun 2002.

Sementara itu Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan, tidak akan menambah tempat pembuangan sampah sementara. Saat ini sudah ada sekitar 120 tempat pembuangan sampah sementara yang tersebar di Kota Yogyakarta.

"Kalau menambah lagi tempat pembuangan sampah di jalan protokol tidak mungkin. Ada keluhan dari warga sekitar pembuangan yang mengeluhkan bau sampah," kata Irfan.

Setiap hari sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dari Kota Yogyakarta berkisar 180-200 ton. Untuk penertiban pembuangan sampah liar, pihaknya terus berkoordinasi dengan Dintib. Beberapa titik pembuangan sampah liar yang berhasil dibersihkan misalnya di Jalan Hos Cokroaminoto dan Kusumanegera.

Namun titik sampah liar berubah-ubah, sehingga tetap bermunculan. Oleh sebab itu penyadaran untuk membuang sampah pada tempatnya harus terus digalakkan dan melibatkan pengurus masyarakat. Tahun ini BLH memberikan bantuan gerobak sampah sebanyak 140 gerobak untuk RT-RW di Kota Yogyakarta. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban 2. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005